

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota tujuan wisata yang memiliki ikon Tugu Pal Putih. Kota yang mempunyai julukan Kota Gudeg ini mampu menarik wisatawan domestik maupun mancanegara. Kota Yogyakarta juga merupakan daerah strategis karena menjadi salah satu kota penghubung pada jalur Selatan Pulau Jawa. Namun seiring berjalannya waktu, tingkat kepadatan yang ditimbulkan ini tidak berimbang dengan luas wilayah dan panjang jalan yang dimiliki.

Keselamatan lalu lintas merupakan salah satu bagian yang penting dalam rekayasa lalu lintas untuk mencapai tujuan teknik lalu lintas yang aman, nyaman dan ekonomis. Identifikasi penyebab kecelakaan yang dilakukan dapat mengurangi tingginya tingkat kecelakaan dalam berlalu lintas. Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. Jumlah korban yang cukup besar akan memberikan dampak ekonomi (kerugian materi) dan sosial yang tidak sedikit.

Jalan Arteri Utara (Ringroad) merupakan jalan arteri dalam sistem jaringan primer yang menghubungkan ibu kota provinsi dengan ibu kota kabupaten/ jalan kota, atau jalan ibu kota dan jalan strategis provinsi. Karena seringnya terjadi kecelakaan pada ruas jalan ini, maka perlu dilakukan analisis terhadap penyebab

kecelakaan lalu lintas. Audit Keselamatan Jalan perlu dilakukan untuk mengidentifikasi situasi yang beresiko tinggi atau potensi terjadinya kecelakaan.

Audit keselamatan jalan (*Road Safety Audit*) atau disingkat *RSA* adalah salah satu cara untuk mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas yang pada umumnya terjadi karena berbagai faktor penyebab secara bersama-sama, yakni : manusia, kondisi jalan, kondisi kendaraan, cuaca, dan pandangan terhalang. Manusia sebagai faktor dominan penyebab kecelakaan lalu lintas, walaupun sebenarnya kondisi jalan dapat pula menjadi salah satu sebab kecelakaan lalu lintas sehingga untuk mencegah tindakan-tindakan yang membahayakan keselamatan lalu lintas. Jalan perlu dilengkapi dengan berbagai kelengkapan jalan guna membantu mengatur arus lalu lintas, yakni : marka jalan, jalur pemisah, lampu lalu lintas, dan pagar pengaman. Alinyemen jalan, baik horizontal maupun vertikal, sangat mempengaruhi kelancaran arus lalu lintas atau bahkan dapat membahayakan keselamatan lalu lintas.

## **B. Rumusan Masalah**

Jalan Arteri Utara (Ringroad) pada simpang Kronggahan sampai simpang Monjali merupakan jalan Arteri Primer yang menghubungkan Jalur Selatan Pulau Jawa. Jalan tersebut memiliki tingkat kepadatan lalu lintas yang tinggi, mulai dari sepeda motor hingga kendaraan berat seperti truk kontainer. Kecelakaan sering terjadi pada ruas jalan ini, sehingga perlu diadakannya analisis terhadap penyebab kecelakaan yang sering terjadi. *Road Safety Audit* (RSA) atau Audit Keselamatan Jalan (AKJ) perlu dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik kecelakaan,

mengevaluasi permasalahan yang terjadi serta geometrik jalan sepanjang ruas daerah studi, serta situasi yang beresiko tinggi sehingga situasi tersebut dapat ditangani atau dihilangkan untuk mengurangi terjadinya kecelakaan.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Mengidentifikasi karakteristik kecelakaan pada daerah studi.
2. Mengevaluasi potensi permasalahan pada jalan yang telah beroperasi terhadap keselamatan jalan.
3. Mengevaluasi potensi permasalahan geometrik jalan di sepanjang ruas Jalan Arteri Utara (Ringroad) pada simpang Kronggahan sampai simpang Monjali.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari Audit Keselamatan Jalan pada ruas jalan Arteri Utara Yogyakarta (Ringroad) ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan dalam penyusunan pedoman audit keselamatan jalan yang berorientasi pada keselamatan jalan.
2. Mengurangi kemungkinan tingkat kecelakaan pada ruas jalan arteri, khususnya pada daerah studi.
3. Meningkatkan kesadaran antara perencana atau pihak-pihak terkait akan pentingnya perencanaan jalan yang berorientasi pada keselamatan jalan.

4. Sebagai input dari kebijakan di dalam mengambil keputusan terhadap Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL) khususnya pada ruas jalan Arteri Utara Yogyakarta (Ringroad).

### **E. Batasan Masalah**

Untuk membatasi lingkup permasalahan sehingga pembahasan tidak melenceng dari tujuan penelitian, maka diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Audit yang dilakukan hanya pada ruas rawan kecelakaan yang dilakukan berdasarkan data kecelakaan di jalan Arteri Utara Yogyakarta (Ringroad) selama periode 5 tahun terakhir dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.
2. Pengidentifikasi keselamatan jalan dilakukan hanya pada lokasi rawan kecelakaan.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada geometrik jalan dan keberadaan fasilitas perambuan, marka jalan, serta lampu penerangan jalan, yang berpotensi penyebab terjadinya kecelakaan.
4. Audit Keselamatan Jalan dilakukan pada jalan yang sudah beroperasi.

## **F. Keaslian Penelitian**

Tugas Akhir dengan judul “ Audit Keselamatan Jalan studi kasus pada ruas jalan Arteri Utara Yogyakarta (Ringroad) belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian sejenis dengan studi kasus berbeda yang pernah dilakukan adalah: “Audit Keselamatan Jalan studi kasus pada ruas jalan Magelang-Yogyakarta km 3-5, Mertoyudan” oleh Sariat (2010). “Audit Keselamatan Jalan studi kasus pada ruas jalan Sutoyo Tanah Patah Kota Bengkulu” oleh Mulyadi (2011). “Audit Keselamatan Jalan studi kasus pada ruas jalan Laksda. Adi Sucipto KM 7,5 Simpang Babarsari sampai KM 12 Yogyakarta” oleh Haryono (2013). “Audit Keselamatan Jalan studi kasus pada ruas jalan Magelang-Jogja kilometer 7-10, Mungkid” oleh R. Wisnu M. Nur (2015)